



SELINTAS
INTERNASIONAL

Banjir Terjang Korban Gempa

ANKARA: Banjir yang dipicu oleh hujan lebat melanda dua provinsi Turki yang hancur akibat gempa dahsyat pada awal Februari lalu. AP melaporkan, Kamis (16/3), banjir tersebut menewaskan sedikitnya 14 orang dan menambah kesengsaraan bagi ribuan orang yang sudah kehilangan tempat tinggal akibat gempa. Banjir bandang terjadi di Provinsi Adiyaman dan Sanliurfa, menghanyutkan mobil, menggenangi rumah dan selter pengunjung. Menteri Dalam Negeri Turki Suleyman Soylu mengatakan tim penyelamat masih mencari lima orang yang dilaporkan hilang di tiga lokasi. Sedikitnya 12 orang tewas di Sanliurfa dan dua lagi tewas di Adiyaman. Korban jiwa di Sanliurfa termasuk lima warga Suriah yang mayatnya ditemukan di dalam apartemen yang terendam banjir, dan dua orang yang tewas di dalam sebuah van yang terjebak di *underpass*. Di Adiyaman, dua orang tenggelam setelah air bah menyapu sebuah rumah kontainer yang menampung satu keluarga korban gempa.

Korut Luncurkan ICBM

PYONGYANG: Korea Utara meluncurkan rudal balistik antarbenua (ICBM) ke perairan timurnya, Kamis (16/3) pagi. Uji coba rudal itu dilakukan hanya beberapa jam sebelum pertemuan antara Presiden Korea Selatan Yoon Suk-yeol dan Perdana Menteri Jepang Fumio Kishida di Tokyo. Ini merupakan tes ICBM pertama Korut dalam satu bulan terakhir dan uji coba rudal ketiga pekan ini. Kepala Staf Gabungan Korsel mengatakan ICBM Korut terbang sekitar 1.000 kilometer selama 70 menit dengan ketinggian maksimum 6.000 kilometer. Rudal tersebut jatuh di perairan antara Semenanjung Korea dan Jepang. Menteri Pertahanan Jepang Yasukazu Hamada mengatakan rudal itu mendarat di luar zona ekonomi eksklusif Jepang dan tidak ada laporan kerusakan. Lokasi pendaratan sekitar 250 kilometer dari pulau barat Oshimaoshima.

Blinken Kunjungi Niger

NIAMEY: Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken melakukan kunjungan ke Niger, Kamis (16/3). Departemen Luar Negeri AS menyatakan Blinken bertemu dengan Presiden Niger Mohamed Bazoum dan Menlu Hassoumi Massaoudou untuk membahas upaya memajukan kemitraan AS-Niger dalam diplomasi, demokrasi, pembangunan, dan pertahanan. Blinken menjadi Menlu AS pertama yang mengunjungi negara Afrika Barat itu. Niger muncul sebagai mitra yang semakin signifikan bagi AS dan Eropa di wilayah Sahel, menyusul kudeta berturut-turut di Mali dan Burkina Faso dan meningkatnya pengaruh kelompok tentara bayaran Wagner Group dari Rusia. (AP/Bro)-f

Pemimpin Korsel-Jepang Bertemu di Tokyo

TOKYO (KR) - Presiden Korea Selatan Yoon Suk-yeol melakukan kunjungan ke Jepang selama dua hari, Kamis-Jumat (16-17/3). Di Tokyo, Yoon mengadakan pembicaraan dengan Perdana Menteri Jepang Fumio Kishida, untuk mempererat hubungan dan kerja sama kedua negara bertetangga yang menjadi sekutu utama Amerika Serikat itu.

Korsel dan Jepang menghadapi kebutuhan untuk bekerja sama membentuk front persatuan, dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh ancaman nuklir Korea Utara dan kekuatan adidaya China. Namun, hubungan kedua negara selama ini terganjal beban sejarah, di mana Semenanjung Korea dijajah oleh Jepang selama 35 tahun dari 1910 hingga berakhirnya Perang Dunia II.

Di era kolonial, ratusan ribu orang Korea diwajibkan untuk kerja paksa, dan para perempuan Korea dipaksa menjadi pekerja seks di rumah bordil militer Jepang. Hubungan Seoul-Tokyo mencapai titik nadir menyusul keputusan Mahkamah Agung (MA) Korsel pada 2018 yang memerintahkan dua perusahaan Jepang -

Nippon Steel dan Mitsubishi Heavy Industries- untuk memberi kompensasi kepada 15 mantan karyawan mereka asal Korea atas kerja paksa selama era kolonial.

Pemerintah Jepang menolak keputusan MA Korsel, dengan alasan semua klaim yang berkaitan dengan era kolonial (1910-1945) telah diselesaikan berdasarkan perjanjian tahun 1965 tentang normalisasi hubungan kedua negara. Di bawah kesepakatan itu, Jepang memberi pemerintah Korsel dukungan militer 800 juta dolar AS dalam bentuk hibah dan pinjaman, yang menyatakan bahwa setiap masalah mengenai properti, hak, dan kepentingan kedua negara dan rakyatnya dianggap telah diselesaikan sepenuhnya.



Presiden Korsel Yoon Suk-yeol (kiri) dan Perdana Menteri Jepang Fumio Kishida.

Yoon pekan lalu menawarkan konsesi kepada Jepang, untuk menggunakan dana pemerintah Korsel sebagai kompensasi terhadap 15 mantan karyawan dua perusahaan Jepang tersebut. Keputusan Yoon itu dikecam beberapa korban dan lawan politiknya, dan memicu demonstrasi yang mengangap langkah pemerintah memalukan.

Yoon membela keputusannya, dengan mengatakan hubungan lebih erat dengan Jepang sangat penting untuk mengatasi berbagai tantangan kebijakan luar negeri dan ekonomi. "Saya percaya kita harus mengakhiri lingkaran setan permusuhan, dan bekerja sama untuk mencapai kepentingan bersama kedua negara kita," tandasnya. (AP/Bro)-d

Ledakan di Tambang Batu Bara, 11 Tewas

BOGOTA (KR) - Ledakan dahsyat di tambang batu bara di Kolombia menewaskan 11 orang dan 10 penambang lainnya terjebak di reruntuhan. AP melaporkan, Kamis (16/3), ledakan disebabkan penumpukan gas metana di lima tambang batu bara yang terhubung oleh terowongan dan sistem ventilasi di Sutatausa, Provinsi Cundinamarca.

Presiden Kolombia Gustavo Pedro mengatakan Pemerintah melakukan segala upaya dengan Pemerintah Daerah Cundinamarca untuk menyelamatkan orang-orang



Petugas penyelamat bekerja di lokasi ledakan tambang batu bara di Sutaatausa, Kolombia.

yang terjebak hidup-hidup. "Ini tragedi yang sangat disayangkan terjadi. Sebelas penambang dipastikan meninggal," ujarnya.

Dua penambang berhasil diselamatkan, sementara tujuh lainnya bisa menyelamatkan diri dari tambang tanpa ban-

tuhan. Menteri Energi dan Pertambangan Irene Velez mengatakan 10 penambang belum ditemukan.

Tim yang terdiri dari sekitar 100 petugas pemadam kebakaran dan petugas penyelamat bekerja untuk menyelamatkan para penambang yang terperangkap 900 meter di bawah tanah. Keluarga dan kerabat penambang yang terperangkap menunggu kabar di sekitar lokasi tambang.

Gubernur Cundinamarca Nicolas Garcia mengatakan peristiwa itu dimulai setelah akumulasi gas di tambang tersulut oleh

percikan api dari alat pekerja. "Setiap menit yang berlalu berarti semakin sedikit oksigen (bagi penambang yang terperangkap)," ucapnya.

Kecelakaan yang signifikan sering terjadi di tambang batu bara dan emas bawah tanah terbuka di Kolombia. Ini terjadi terutama pada operasi pertambangan ilegal atau informal, dan yang tidak memiliki prosedur keselamatan yang tepat. Badan Pertambangan Nasional (ANM) mengatakan tambang batu bara di Sutatausa tersebut memiliki izin untuk beroperasi. (AP/Bro)-d

MUTIARA JUMAT

Merawat Kepercayaan

KEPERCAYAAN

atau *trust* dalam istilah agama adalah amanah perlu dirawat agar keberlangsungan dalam lingkungan keluarga, lembaga atau bahkan masyarakat dapat berjalan sesuai dengan rel yang diinginkan tanpa ada goncangan yang dapat menyebabkan

Alistyono Pramuhadi



benda maka sudah sepantasnya kita bisa menjaganya karena memiliki konsekuensi yang sangat berat di *yaumul akhir*. Bila kita diberi amanah suatu jabatan tentunya juga harus menjaga bagaimana jabatan itu bisa dijalankan sesuai regulasi suatu lembaga. Bagaimana kita bisa memberikan kedamaian dalam suatu lembaga itu sehingga terasa nyaman dalam menjalankan amanah.

Ada suatu kisah yang diceritakan Umar bin Khatab ra, Ketika perang khaibar datanglah sekelompok orang shahabat nabi sambil berteriak "fulan telah mati syahid, fulan telah mati syahid hingga mereka melewati seseorang lalu berkata "fulan telah mati syahid", nabi kemudian menyela seraya bersabda "sesekali kali tidak! Sesungguhnya aku melihat orang itu ada di neraka disebabkan sebuah baju jubah yang dikorupsinya (HR Muslim no 323)

Mengambil kisah tersebut disimpulkan bahwa kepercayaan/amanah sangatlah urgen bagi seseorang dalam kehidupan kesehariannya, karena value seseorang sangatlah tinggi dalam kehidupan sehari-hari, akhlak seseorang itu mengandung sebuah amanah. Jika individu itu baik akhlaknya maka seseorang akan bernilai tinggi dalam menjaga amanah atau kepercayaan.

Jika kita kaitkan dengan bisnis, pemenuhan kepercayaan seorang konsumen yang melariskan suatu produk sangatlah penting bagi produsen terhadap konsumen dalam bisnisnya.

Merawat kepercayaan adalah sebuah keniscayaan untuk kita jalankan dalam kehidupan apapun di dunia dan hasilnya kan kita nikmati di akhirat kelak. *Wallahu-alam bishshawab.* □-f

***Alistyono Pramuhadi SAG,**
Guru MTsN 6 Sleman.

Pendapat Guru

Ketika Membaca Tak Semenarik Bermedsos

DELAPAN puluh tahun lalu, Abraham Maslow melalui bukunya 'A Theory of Human Motivation' menempatkan aktualisasi diri (*self actualization*) sebagai kebutuhan dasar yang harus dicapai. Kebutuhan ini mengungguli kebutuhan lain, seperti penghargaan, interaksi sosial, rasa aman dan kebutuhan jasmani (sandang, papan dan pangan).

Rasa-rasanya, penempatan aktualisasi diri di puncak kebutuhan manusia masih relevan sampai saat ini. Buktinya, aplikasi yang menyediakan tempat untuk menampilkan aktivitas ataupun keahlian seseorang sangat laris manis.

Hal tersebut sangat kontras dengan apa yang terjadi dalam dunia pendidikan kita sejauh ini. Bahkan, di masa literasi dan numerasi semakin digaungkan, namun aktualisasi diri belum menjadi prioritas utama.

Buktinya, ASPD atau yang dulu kita kenal sebagai ujian akhir masih menjadi titik fokus atau puncak di dunia sekolah. Tampilan nilai masih menjadi ukuran utama penentuan prestasi. Kita masih terbiasa melihat kemampuan anak dari ranking akademis. Padahal, ada rentang waktu yang panjang dalam proses belajar anak di seko-

lah.

Tidak heran, jika hasil literasi dan numerasi yang diujikan dalam ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) hasilnya jauh dari yang diharapkan. Hasil ini sejalan dengan peringkat terakhir PISA Indonesia tahun 2018 yaitu peringkat 70 dari 78 negara untuk kategori sains, peringkat 72 dari 78 kategori literasi membaca dan 72 dari 78 negara dalam literasi matematika. Bahkan dalam tiga penilaian PISA terakhir Indonesia selalu mengalami penurunan.

Permasalahan klasik pertama yang terjadi di sekolah adalah motivasi anak dalam belajar secara mandiri. Tak bisa dipungkiri, bermedia sosial (*medsos*) lebih menarik daripada membuka buku kemudian membacanya. Kegiatan membaca harus diakui belum menjadi budaya, masih sebatas pada apa yang diperoleh di kelas. Indikatornya, pada jam-jam istirahat jumlah anak yang pergi ke kantin jauh lebih besar daripada yang masuk ke perpustakaan.

Kedua, kesenjangan antara apa yang dipelajari di sekolah

dengan kenyataan di dunia nyata. Materi-materi di sekolah dirasa kurang menarik untuk diperdalam, karena tidak langsung berdampak pada kondisi siswa di kehidupan nyata. Misalnya, di sekolah siswa mempelajari toleransi dan saling menyayangi.

Dalam kenyataannya, perjalanan pulang mereka dipukul, dipalak atau dilecehkan orang-orang di sekitarnya. Contoh lain, konsep menabung untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan, tetapi di kehidupan nyata ada orang yang sangat mudah mendapatkan yang diinginkan tanpa perlu bersusah payah menabung.

Terakhir, membaca tidak membuat seseorang menjadi terlihat keren. Orang dengan penampilan keren, orang yang memiliki suara bagus terlihat sama ketika membaca. Penilaian kemampuan membaca juga bersifat relatif. Apalagi di tingkat sekolah dasar, keterampilan membaca masih terbatas pada upaya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman anak terhadap bacaan. Padahal, wadah untuk menunjukkan siapa

diriny bagi anak-anak adalah sesuatu yang sangat penting.

Oleh karena itu, menjadi tantangan besar bagi para pendidik dalam menyiapkan generasi muda yang lapar membaca. Pengembangan literasi harus dimulai sejak dini dengan inovasi yang menarik. Medsos yang tampilannya saja bisa berubah secara periodik.

Dalam keterampilan berbahasa, ada 4 proses yang harus dilalui yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Jika ada masalah di keterampilan ketiga, bisa jadi ada masalah dalam dua keterampilan sebelumnya. Apakah anak kurang mendapatkan kesempatan untuk menyimak dan berbicara? Mari kita instropeksi bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan. □-f

***Indah Indina Rahayu**
SPd, Guru Sejarah MTs Al-Falaah Kauman Wijirejo
Pendak Bantul

RUBRIK PENDAPAT GURU disediakan untuk wadah para guru yang ingin berbagi pendapat tentang dunia pendidikan dan segala topik yang terkait. Naskah dikirim melalui email naskahkr@gmail.com

ANTISIPASI GANGGUAN KEAMANAN SAAT RAMADAN

Satpol PP DIY Optimalkan Peran Linmas

YOGYA (KR) - Menjelang datangnya bulan suci Ramadan 1444 H, Satpol PP DIY mulai melakukan sejumlah persiapan untuk menjaga keamanan termasuk di lingkungan masyarakat. Tindakan itu dilakukan sebagai salah satu bentuk kewaspadaan berkaitan dengan ancaman gangguan keamanan ketertiban saat bulan suci ramadan. Mengingat saat bulan Ramadan ada jam-jam yang dianggap rawan oleh Satpol PP DIY, di antaranya saat menjelang sahur. "Supaya ma-

sarakat bisa menjalankan ibadah Ramadan dengan baik, keamanan di lingkungan masyarakat menjadi prioritas kami. Salah satu upaya yang perlu diantisipasi adalah kerawanan pada saat sahur," kata Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Rabu (15/3).

Langkah yang akan diambil adalah mengoptimalkan keberadaan Linmas yang selama ini sudah ada dan mencapai 27 ribu. "Nanti akan kita buat edaran ke kalurahan karena komando Linmas," tambahnya

Guna mewujudkan keamanan di masyarakat, katanya lagi, Satpol PP akan melakukan patroli di sejumlah tempat termasuk di beberapa kabupaten seperti Bantul, Sleman dan Kota Yogyakarta. Walaupun sebetulnya diluar patroli yang dilakukan oleh Satpol PP DIY, kabupaten/kota secara rutin sudah ada kegiatan rutin berkaitan dengan itu. Selain itu ada beberapa titik rawan di Kota Yogyakarta saat menjelang sahur menjadi perhatian khusus. Diantaranya di sepan-

jang sumbu filosofis karena banyak digunakan untuk nongkrong pemuda-pemuda.

"Sepanjang sumbu filosofis menjadi salah satu fokus perhatian kami. Karena termasuk titik rawan, begitu pula dengan sekitaran Stadion Maguwoharjo (lapangan bola). Untuk itu kami mengimbau kepada masyarakat untuk menjaga ketentraman dan ketertiban umum pada saat bulan Ramadan. Selain itu kami juga mengimbau kepada orangtua untuk mengawasi anak-anaknya," terangnya. (Ria)-f